

ABSTRAK

NILAI EDUKATIF TARI BEDAYO TULANG BAWANG DI SANGGAR SENI BUDAYA BESAPEN

Oleh

ELISA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam tari Bedayo Tulang Bawang. Sumber data dalam penelitian ini adalah koreografer, tokoh adat dan pelatih sanggar Seni Budaya Besapen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, *display* data serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Bedayo Tulang Bawang saat ini adalah bentuk rekonstruksi dari tarian pemujaan yang dahulu digunakan agar terhindar dari wabah atau penyakit. Pada perkembangannya tarian ini berfungsi sebagai tarian penyambutan dan materi ajar di sekolah sebagai upaya pelestarian tari tradisi. Tari Bedayo Tulang Bawang memiliki nilai-nilai edukatif yang diwariskan melalui elemen gerak, properti, pola lantai dan musik iringan. Nilai religius mengajarkan siswa untuk selalu mengingat keberadaan Tuhan, mensyukuri nikmat Tuhan dan selalu ikhlas dalam setiap aktivitas. Nilai nasionalisme mengajarkan siswa untuk mengapresiasi budaya Lampung, cinta tanah air, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama, dan selalu menjalin kerja sama dengan siapapun. Nilai sopan santun mengajarkan siswa untuk menghormati dan menghargai orang lain dan mampu bersosialisasi dengan baik. Nilai tanggung jawab mengajarkan siswa bekerja sama menciptakan pertunjukan yang harmonis. Nilai integritas mengajarkan siswa memiliki keselarasan sikap dan perbuatan antara kejujuran, konsistensi, dan keberanian dalam melakukan segala hal.

Kata Kunci: Nilai edukatif, Sanggar seni, Tari Bedayo Tulang Bawang.

ABSTRACT

EDUCATIONAL VALUE OF BEDAYO TULANG BAWANG DANCE AT THE BESAPEN CULTURAL ART STUDIO

Oleh

ELISA PUTRI

This study aims to describe the educational values contained in the Bedayo Tulang Bawang dance. Sources of data in this study were choreography, traditional leaders, and trainers of the Besapen Cultural Arts studio. This research is qualitative research with data collection techniques carried out in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis used in this study is an analytical technique using steps to reduce data, display data, and conclusions. The results of the study indicate that the Bedayo Tulang Bawang dance is currently a reconstructed form of a worship dance that is used to avoid plague or disease. In its development, this dance works as a welcoming dance and teaching material in schools in an effort to preserve traditional dance. The Bedayo Tulang Bawang dance has educative values through the elements of motion, property, floor patterns, and accompaniment music. Religious values teach students to always remember the existence of God, be grateful for God's blessings and always be sincere in every activity. The value of nationalism teaches students to appreciate Lampung culture, love the homeland, discipline, respect cultural diversity, ethnicity, and religion, and always cooperate with anyone. The value of manners teaches students to respect and appreciate others and be able to socialize well. The value of responsibility teaches students to work together to create harmonious works. The value of integrity teaches students to have a harmony of attitudes and actions between honesty, consistency, and courage in doing everything.

Keywords: Educational value, Art studio, Bedayo Tulang Bawang Dance.